

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹

Penelitian ini mengambil lokasi di SMPN 16 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang Guru Bimbingan dan Konseling dan empat orang siswa yang memiliki masalah keluarga yang kurang harmonis (*broken home*) di SMPN 16 Banjarmasin. Dan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah peran guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi permasalahan siswa dari keluarga yang kurang harmonis (studi kasus empat orang siswa) di SMPN 16 Banjarmasin.

¹ Syamsuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005, cet. 3), h. 5.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

- 1) Data tentang peran guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi permasalahan siswa dari keluarga yang kurang harmonis (studi kasus empat orang siswa) di SMPN 16 Banjarmasin.
 - a) Bidang pengembangan kegiatan belajar,
 - b) Bidang pengembangan pribadi,
 - c) Bidang pengembangan karier,
 - d) Bidang pengembangan sosial,
 - e) Bidang pengembangan beragama
- 2) Data tentang bentuk dan pendekatan yang dipakai guru Bimbingan dan konseling Konseling dalam mengatasi permasalahan siswa dari Keluarga yang kurang harmonis (studi kasus empat orang siswa) di SMPN 16 Banjarmasin yaitu:
 - a) Bimbingan kelompok,
 - b) konseling individual.
 - (1) Konseling direktif (*directive counselling*)
 - (2) Konseling nondirektif (*non-drective counseling*)
 - (3) Konseling eklektif (*eclective counseling*)
 - c) Konseling kelompok
 - (1) Komunikasi multiarah

- (2) Pemberian rangsangan
- (3) Dorongan minimal
- (4) Penjelasan pendalaman
- (5) Pelatihan untuk membentuk pola tingkah laku baru yang dikehendaki

b. Data Sekunder

Data Sekunder berupa data mengenai sekolah yang menyangkut antara lain: gambaran umum sekolah, struktur organisasi sekolah, struktur pelaksanaan program bimbingan dan konseling serta fasilitas sarana bimbingan dan konseling di sekolah.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

- a. Responden yaitu 2 orang guru bimbingan dan konseling di SMPN 16 Banjarmasin dan 4 siswa yang memiliki masalah dari Keluarga yang kurang harmonis (studi kasus empat orang siswa) di SMPN 16 Banjarmasin.
- b. Informan yaitu kepala sekolah dan staf tata usaha.
- c. Dokumen yaitu semua data yang diperlukan untuk melengkapi data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data di atas, digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Observasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang masalah-masalah peserta didik dalam permasalahan Keluarga yang kurang harmonis dan faktor-faktor munculnya masalah-masalah peserta didik serta keadaan sekolah tersebut.

2) Wawancara

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang masalah-masalah peserta didik di sekolah tersebut dan yang menyebabkan timbulnya masalah-masalah yang terjadi pada peserta didik.

3) Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui sesuatu dengan melihat catatan-catatan, arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah-masalah peserta didik.

MATRIK

Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
.1	Peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi permasalahan siswa dari keluarga kurang harmonis (studi kasus empat orang siswa) a. Melakukan konseling individual b. Melakukan <i>home visit</i> (kunjungan rumah) c. Memberikan bimbingan sosial-pribadi d. Memberikan bimbingan belajar	Guru BK	Observasi dan Wawancara
	Bentuk dan cara yang dipakai guru	Guru BK	Observasi dan

2	BK a. Bimbingan kelompok, b. konseling individual. 1. Konseling direktif (<i>directive counselling</i>) 2. Konseling nondirektif (<i>non-directive counseling</i>) 3. Konseling eklektif (<i>eclective counseling</i>) c. Konseling kelompok 1. Komunikasi multiarah 2. Pemberian rangsangan 3. Dorongan minimal 4. Penjelasan pendalaman 5. Pelatihan untuk membentuk pola tingkah laku baru yang dikehendaki		Wawancara
3.	Tugas dan tanggung jawab guru BK dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk kegiatan pendukung program BK: a. Himpunan data b. Kunjungan Rumah	Guru BK	Observasi dan Wawancara
.4	Gambaran umum lokasi penelitian	- Kepala sekolah - Staf TU	Dokumentasi dan wawancara

e. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengempulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Jadi, yang saya lakukan dalam mereduksi data disini adalah mencatat hal-hal penting dari data yang diperoleh.

2) *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman 1984 menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang

paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3) *Conclusion drawing/ verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

b. Metode Analisis Data

Data yang sudah diperoleh dan diolah kemudian disajikan dan dibahas sesuai dengan tinjauan pustaka terhadap data yang diteliti sehingga pada titik akhir penelitian ini akan menjawab dan tercakup dalam suatu kesimpulan dengan menggunakan analisis kualitatif.

Untuk memanfaatkan dokumen yang padat isi pada penelitian kualitatif biasanya digunakan metode tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) *Analisis Isi (content analysis)*

Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa analisis isi berguna dalam menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan. Metode ini menampilkan tiga syarat, yaitu: objektivitas, pendekatan sistematis dan generalisasi.

Analisis isi dikembangkan sebagai upaya penggalian lebih lanjut mengenai peran guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi permasalahan siswa dari keluarga yang kurang harmonis (studi kasus empat orang siswa) di SMPN 16 Banjarmasin.

2) Deduktif

Deduktif adalah cara berfikir untuk mencapai sebuah kesimpulan yang berangkat dari sebuah pengetahuan yang sifatnya umum, dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum tersebut, kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus.

Dalam penelitian ini, akan dijabarkan secara jelas konsep konseling dan permasalahannya secara umum, kemudian diarahkan kepada konsep konseling yang Islami.

3) Interpretasi

Anton Bakker menjelaskan bahwa interpretasi merupakan usaha menyelami isi buku untuk dengan setepat mungkin mampu mengungkap arti dan makna uraian yang disajikan.

f. Prosedur Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan tahapan sebagai berikut:

- a. Tahapan pendahuluan, pada tahapan ini mengadakan penjajakan awal dalam rangka persetujuan masalah dan berkonsultasi kemudian setelah disetujui, diajukan ke fakultas untuk diseminarkan.

- b. Tahapan pengumpulan data, pada tahap ini penulis berusaha melakukan pengumpulan data yang diperlukan.
- c. Tahapan pengolahan data dan analisis data, setelah data terkumpul selanjutnya data yang diolah dan menganalisisnya sesuai dengan teknik pengolahan dan analisis yang ditentukan kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka penyempurnaan dan perbaikan terhadap masalah yang dihadapi.
- d. Tahapan penulisan laporan penelitian, penulis melakukan semua hasil penelitian dan selanjutnya disusun dengan bantuan skripsi dan siap Sdimunaqasakan